

DOKUMENTASI HISTORISTIKA

PERJUANGAN BUNG KARNO MENCAPAI INDONESIA MERDEKA Sejak 63 tahun yang lalu

Oleh : H.A. NOTOSOETARDJO

BUNG KARNO	Puluhan tahun dadaku telah menggelora untuk Indonesia Merdeka. Indonesia Merdeka sekarang, sekarang, sekarang!
DR. SANDBERG	Indie verloren ramspoed geboren
MINISTER BAUD	Indie is de kurk waarop Nederland drijft
DE LOCOMOTIEF CS	Hukumlah Soekarno cs! Buanglah Soekarno cs! Gantunglah Soekarno cs!
ZENTGRAAF	Hangt de opruiers op!
VADERLANDSCHE CLUB	Soekarno musti di Digulkan segera!
BUNG KARNO	Memang kami berdiri di hadapan Mahkamah tuan-tuan bukanlah sebagai Soekarno, bukanlah sebagai Gatot Mangkoepradja, bukanlah sebagai Meskoen atau Soperiadinata – kami orang berdiri di sini ialah sebagai Rakyat Indonesia yang berkeluh kesah itu, sebagai putera-putra Ibu Indonesia yang setia dan bakti kepadanya. Suara yang kami keluarkan di dalam gedung Mahkamah sekarang ini, tidaklah tinggal di antara tembok dan dinding-dindingnya saja. Suara kami itu

adalah didengar-dengarkan pula oleh Rakyat yang kami abdi, mengumandang kemana-mana – ke Kotaraja sampai ke Fak-Fak, ke Ulu Siau dekat Menado sampai ke Timor.

Rakyat Indonesia yang mendengarkan suara kami ini, adalah merasa mendengarkan suaranya sendiri!

BUNG KARNO LAHIR DAN BERJUANG UNTUK MERDEKA

Diantaranya mengemukakan :

- Varia Soekarno
- Apa, siapa dan bagaimana Soekarno
- Tahun 1921 Bung Karno menerima Wasiat “BERBAKTI KEPADA TUHAN” dari H.O.S. Tjokroaminoto
- Bung Karno dalam dokumentasi “De Indische Gids”
- Bung Karno sebagai Wartawan dan Pengarang mengikis Imperialisme
- Bung Karno dengan Sang SAKA – MERAH PUTIH!
- Bung karno dengan Lagu Kebangsaan INDONESIA RAYA
- Bung Karno dengan SUMPAH PEMUDA
- Album politik Bung Karno
- Karikatur politik Bung Karno
- Bung Karno dihadapkan di depan Pengadilan Konolian Belanda
- Tuduhan terhadap Bung Karno, Gatot, Maskoen dan Supriadinata

Sidang ke I Landraad Bandung 18 Agustus 1930 (Senin)

Hakim Mr. R. Siegenbeek van Houkelom : “Bagaimana pandangan tuan tentang perubahan internasional itu?”

Bung Karno : “Menurut pemandangan saya, zaman kapitalistis seperti sekarang ini tidak boleh tidak akan berubah menjadi zaman Baru”.

Sidang ke II Landraad Bandung 19 Agustus 1930 (Selasa)

Hakim : Mendapat kemerdekaan, apakah itu suatu usaha juga untuk mencapai maksud tuan?

Bung Karno : Ya, selainnya mengejar cita-cita yang paling akhir, yaitu : Kemerdekaan, kami bekerja juga untuk memperbaiki keadaan-keadaan sekarang.

Sidang ke III Landraad Bandung 20 Agustus 1930 (Rabu)

Hakim : Tuan pernah membicarakan tentang alat-alatnya untuk mendapat Kemerdekaan?

Bung Karno : Ya, dan kita tidak boleh manaati Kemerdekaan dari Imperialisme Belanda atas kemauannya sendiri.

Sidang ke IV Landraad Bandung 21 Agustus 1930 (Kamis)

Hakim : Tahukah tuan sebab-sebabnya Dr. Tjipto diasingkan ke Benda?

Bung Karno : Ya, didakwa memberi F10 kepada seorang yang ikut dalam pemberontakan 1927.

Sidang ke V Landraad Bandung 25 Agustus 1930 (Senin)

Hakim : Apakah artinya “macht” dalam perkataan “nationalistische machtsformatie”?

Bung Karno : Organisasi di dalam kalangan kita sendiri, dan juga publieke-opinie yang membawa suatu kekuatan. Utlah “macht”!

Sidang ke VI Landraad Bandung 26 Agustus 1930 (Selasa)

Hakim : Aturan Negeri yang bagaimana yang tuan maksud jika kemerdekaan Indonesia sudah datang?

Bung Karno : Cita-cita saya adalah suatu Democratische Republiek, dan bukan Sovjet-Republiek!

Sidang ke VII Landraad Bandung 27 Agustus 1930 (Rabu)

- Hakim : Tuan pernah berkata : Untuk mencapai Kemerdekaan kita harus merubuhkan Imperialisme dan Kapitalisme
- Bung Karno : Menurut pandangan politik saya, Kemerdekaan akan lebih dulu tercapai daripada rubuhnya Imperialisme dan Kapitalisme, atau untuk merubuhkan Imperialisme dan Kapitalisme Rakyat Indonesia harus mencapai kemerdekaan.
- Hakim : Bagaimana kemerdekaan tadi dapat tercapai?
- Bung Gatot : Dengan pergerakan Rakyat yang sadar dan insyaf akan tujuan kita berdasar pada kebangsaan, bersandar pada kebiasaan dan kekuatan sendiri.

Sidang ke VIII Landraad Bandung 28 Agustus 1930 (Kamis)

- Hakim : Mengapa pemerintah Belanda harus lenyap dahulu?
- Bung Maskun : Sebab tujuan kita ialah Indonesia Merdeka

Sidang ke IX Landraad Bandung 2 September 1930 (Selasa)

- Hakim : Apakah keterangan tuan tentang Kemerdekaan Indonesia?
- Bung Sapria : Arti Kemerdekaan Politik, ialah yang seluas-luasnya terlepas dari bangsa lain. Kemerdekaan harus kita capai dengan massa organisasi. Dengan ini kita akan mencapai susunan kekuatan batin-morele machtsformatie.

Sidang ke X Landraad Bandung 3 September 1930 (Rabu)

- Hakim : Perkataan prikkelen toh bermaksud lain sekali, bisa bikin seseorang bertindak keliru.

Bung Karno : Prikkelen, adalah untuk membangun politik opinie. Dalam watenschap sering terdapat perkataan yang semacam ini, yang mana tidak berarti untuk membawa orang ketindakan yang keliru.

Sidang ke XI Landraad Bandung 4 September 1930 (Kamis)

Hakim : Apakah yang dimaksud oleh Dr. Tjipto dengan perkataan “jouw adviseur”?

Bung Karno : Dia adalah seorang adviseur saya. Dia banyak memperhatikan betul tentang perjuangan saya.

Sidang ke XII Landraad Bandung 6 September 1930 (Sabtu)

Hakim : Apakah betul bahwa banyak bekas anggota P.K.I masuk P.N.I

Bung Karno : Saya tidak tau. Penyelidikan keanggotaan PKI itu kemudian, dan mereka dapat diterima setelah bersih dari haluannya komunis.

Sidang ke XII Landraad Bandung 8 September 1930 (Senin)

Hakim : Menurut saksi H.A. Albreghs di dalam kursus 6 Desember 1926 tuan mengatakan bahwa Pemerintah Hindia Belanda lambat laun dirubuhkan, dan tuan menganjurkan hendak mengadakan Republiek? Apa jawab tuan?

Bung Karno : Saya mengakui yang saya pernah menggambarkan cita-cita Republik Indonesia buat menyangkal persangkaan orang lain, yang mengatakan tentang diri saya “Raja Soekarno” sebagai cita-cita kita.

Sidang ke XIV Landraad Bandung 9 September 1930 (Selasa)

Hakim : Massa actie yang telah teratur akan menindakkan revolusi, bukan putsch. Apakah begitu artinya?

- Bung Karno : Tidak, sebab revolutie tidak dibuat oleh manusia atau perkumpulan, tetapi oleh pergaulan hidup sendiri.
Tiap-tiap tujuan ke arah perbuatan kekerasan yang ditindakkan oleh manusia, atau perkumpulan itulah putsch.
- Hakim : Bua apa kekuasaan itu?
- Bung Gatot : Buat mencapaikan Indonesia Merdeka.

Sidang ke XV Landraad Bandung 10 September 1930 (Rabu)

- Hakim : Apa Quintiple Principles tadi bisa ditindakkan di Hindia Belanda?
- Bung Karno : Saya belum menyelidiki hal itu. Saya sendiri berkeyakinan bahwa makin besarnya kekuasaan pemerintah yang dianjurkan oleh Dr. Sun Yat Sen itu benar, akan tetapi saya tidak setuju dengan segala macam dictatur.

Sidang ke XVI Landraad Bandung 11 September 1930 (Kamis)

- Hakim : Dan bagaimana perhubungannya imperialisme dengan perkataan imperium?
- Bung Karno : Yaitu nafsu untuk meluaskan imperium.

Sidang ke XVII Landraad Bandung 13 September 1930 (Sabtu)

- Hakim : Apa sebab dibicarakan tentang menghapuskan politieke spionage stelsel?
- Bung Karno : Sebab kita mau minta pada pemerintah dengan sangat supaya itu politieke spionage stelsel dihapuskan.

Sidang ke XVIII Landraad Bandung 15 September 1930 (Senen)

- Hakim : ...keterangan-keterangan tuan bahwa PNI dan PI masing-masing berdiri sendiri itu tidak betul karena di sini ternyata lagi, bahwa PNI dan PI ada rapat sekali

Bung Karno : Itu toh tidak betul, karena di sini ada perkara dasar, yakni “Indonesia Merdeka”, perkara mana tidak hanya mengenai PNI saja, akan tetapi juga PI

Sidang ke XIX Landraad Bandung 16 September 1930 (Selasa)

Hakim : Menurut saksi Somadiredja, Wedana Lembang, dikatakan bahwa orang-orang PNI selalu menyanyikan lagu “Hidup PNI mati cacunguk”. Betulkah?

Bung Karno : Kami hanya mempunyai lagu “Indonesia Raya” dan “Dari barat sampai ke Timur” yang juga menjadi miliknya seluruh bangsa Indonesia.

Sidang ke XX Landraad Bandung 17 September 1930 (Rabu)

Hakim : Menurut saksi Kartawinata, dikatakan bahwa tuan pernah berkata bahwa orang Belanda datang di sini untuk mengisi perutnya dan tentang imperialisme yang datang ke negeri lain untuk mencari jajahan
Apakah benar tuan ucapkan?

Bung Karno : Saya bicara tentang perut keroncongan dari orang Indonesia. Kalau suatu negeri menjajah negeri lain itulah namanya imperialisme.

Sidang ke XXI Landraad Bandung 18 September 1930 (Kamis)

Saksi Inu Perbatasi menerangkan, bahwa ia mengikuti kursus yang diberikan oleh Bung Karno. Ia yakinina Merdeka akan datang. Jika Indonesia menjadi satu nitie dan sadar mempunyai kepercayaan penuh pada kekuatan sendiri, maka Indonesia akan mendapat kemerdekaan.

Sidang ke XXII Landraad Bandung 22 September 1930 (Senin)

Hakim : Apakah tuan tau tentang Hatta-Fonds?

Bung Karno : Saya sama sekali tidak tau tentang Hatta-Fonds. Tugas saya terutama di dalam bagian politiek.

Sidang ke XXIII Landraad Bandung 23 September 1930 (Selasa)

Saksi Uli menerangkan bahwa ia pernah melihat saksi Nursai disiksa oleh Asisten Wedana.

Sidang ke XXIV Landraad Bandung 24 September 1930 (Rabu)

Saksi Kartaatmadja mengakui pernah di kursus oleh Bung Karno selama 12 kali, dimana dikatakan bahwa imperialisme harus dilenyapkan.

Sidang ke XXV Landraad Bandung 25 September 1930 (Kamis)

Saksi Suwita alisa Machmud mengakui bahwa Asisten Wedana telah memproses verbal dia dengan kalimat-kalimat Asisten Wedana itu sendiri. Ia menekan proses verbal itu karena dipaksa dan diancam hendak dibunuh.

Sidang ke XXVI Landraad Bandung 27 September 1930 (Sabtu)

Saksi Djumadi mengakui pernah mengikuti kursus yang diberikan oleh Bung Karno yang mengatakan bahwa pemberontakan akan terjadi pada tahun 1930 dan Belanda akan lencap dari Jawa.

Sidang ke XXVII Landraad Bandung 29 September 1930 (Senin)

Pemeriksaan saksi-saksi Nyi Ingah, Nyi Ukinah, Saripin, Asmita, Pura, Mursanik, dan saksi yang ke-32 Karta alias Entjo.

Pembelaan (Pleidooi) Bung Karno “INDONESIA MANUNGGAL”

Pembelaan (Pleidooi) Mr. Sartono

Pembelaan (Pleidooi) Idi Prawiradiputera

Pembelaan (Pleidooi) Mr. Sastromulyono

Pengungkapan Mr. J.M.J Schepper mengenai kekeliruan pengetrapan Hukum yang dilakukan oleh Hakim Landraad Bandung.

PERISTIWA BUNG KARNO MENGGELETARKAN VOLKSRAAD :

- Motie Kusumo Utoyo dan kawan-kawannya
- Keterangan Pemerintah Hindia Belanda (Kiewiet De Jonge)
- Pemandangan di “Volksraad”
- Pidato M.H. Thamrin
- Pidato Dwidjosewojo
- Pidato Nya’ Arif
- Pidato Kusumo Utujo
- Pidato Sutadi
- Pidato Mochtar
- Pidato Suroso
- Pidato Middendrop
- Pidato Jawaban Pemerintah Hindia Belanda
- Pidato dalam “Voksraad” oleh Nationale Fractie
- M.H. Thamrin
- Pidato Idih
- Pidato M.H. Thamrin
- Pidato Kusumo Utujo

PERSITIWA PENGGEREBEKAN DAN PENANGKAPAN

- Bung Karno ditangkap
- Toch menuju terus ke Indonesia Merdeka
- PNI mendapat percobaan (Moh Hatta)

PUTUSAN TIDAK ADIL

- Surat kepada Pembela
- Siara Partai Nasional Indonesia
- Nasib PNI dan ke-empat pemimpinnya
- Ir. Soekarno dan kawan-kawannya
- Vonnis Ir. Soekarno dan kawan-kawannya dengan teks bahasa Belanda
- Vonnis Landraad Bandung (Sutan Sjahrir)
- Appel ditolak

REAKSI DAN PROTES DARI DALAM DAN LUAR NEGERI

- Pertanyaan-pertanyaan Mr. Mendels kepada G.G. De Graaff
- Chung Huai Hui dan PNI
- Maklumat Hoofdbestuur PNI
- Telegram-telegram dari Perhimpunan Indonesia di Eropah
- Perhatian Rakyat Indonesia
- Sayangilah Ir. Soekarno
- Maklumat kepada Rakyat Indonesia
- Protes Vergadering SDAP di Amsterdam
- Penuntutan pemimpin-pemimpin PNI (Henriette Roland Holst)
- Motie SDAP di Zutphen tentang Vonnis PNI
- Protes masyarakat Amsterdam terhadap vonis PNI
- PI di Amsterdam terus menerus protes
- Motie Perhimpunan Indonesia Den Haag

- Komite Pembela Bangsa Indonesia di Mesir
- Protes meeting Perhimpunan Indonesia Den Haag

SURAT-SURAT BUNG KARNO DARI PENJARA

- Balasan dari Ir. Soekarno
- Dalam tahanan
- Keadaan di penjara Sukamiskin, Bandung
- Surat Ir. Soekarno dari Sukamiskin kepada Mr. Sartono

PROTES – MOSI – AKSI – SERBA-SERBI

- Perkara PNI – protes SDAP Amsterdam
- Penganjur-penganjur kita (M. Djoni)
- Seruan Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia (PPPI)
- Protes vergadering PPPKI Jakarta
- Rapat protes PPPI di Jakarta
- Maklumat Budi Utomo
- Pepatah (pesan) Ir. Soekarno
- Supriadinata dikeluarkan dari tahanan sementara
- Maklumat pembubaran PNI
- Tindakan terhadap PNI
- Telegram kepada Ir. Soekarno
- Surat dari Ny. Soekarno
- Penganjur Ir. Soekarno (Si Merdeka)
- Ir. Soekarno dan PNI-nya
- Syair cintakan Ir. Soekarno (A. Palembang)
- Dari Pleidooi Ir. Soekarno (Sangkoreang)
- Syair semangat nasional (K.S. Marsalim, Minangkabau)

GRASI

- Bung Karno dapat “gratie”
- Maklumat Rakyat Indonesia (Dr. Soetomo)

KELUAR DARI PERTAPAAN

- Keluar dari pertapaan (Si Merdeka)
- Penyambutan keluarnya Ir. Soekarno dari Bui Sukamiskin

SUARA BUNG KARNO YANG PERTAMA KALI SETELAH KELUAR DARI PENJARA

- Wejangan Bung Karno dalam kongres Indonesia Raya
- Amanat Pertama Bung Karno pada resepsi di Bandung

MAKLUMAT BUNG KARNO KEPADA KAUM MARHAEN – Agustus 1932

Perjuangan Bung Karno dengan Majalan “Persatuan Indonesia” tahun 1928 – 1929 – 1930 – 1931

Perjuangan Bung Karno dengan menggunakan majalah “Soeloeh Indonesia Moeda” – tahun 1-27 – 1928 – 1932

Senjata terakhir Bung Karno di zaman Hindia Belanda melalui risalahnya yang berjudul “MENCARI INDONESIA MERDEKA”

Bung Karno dibuang (di-interneer) ke Ende – Flores

Bung Karno dibuang ke Bengkulu

TOKOH-TOKOH DAN SUMBER-SUMBER YANG MEMBERI INSPIRASI KEPADA BUNG KARNO

- Buku-buku dan publikasi yang dibaca oleh Bung Karno
- Daftar syair dan Pantun yang membakar semangat Bung Karno
- Daftar karya tulis Bung Karno sejak tahun 1917
- Petani Wagiman, Mbok Sarinah, Kang Marhaen mengisi jiwa Bung Karno
- Sri Kandi Inggit Ganarsih, wanita pertama pembina jiwa merdeka
- Bung Karno menjadi Pahlawan Kemerdekaan
- Fatmawati Pendamping Bung Karno

Perjuangan Bung Karno di zaman Penjajahan Dai Nippon.

Bung Karno melahirkan PANCASILA, Falsafah Bangsa Indonesia

Bung Karno dan kawan-kawannya, terutama Bung Hatta melahirkan Undang-undang Dasar 1945

Bung Karno – Bung Hatta melahirkan Piagam Jakarta

Bung Karno sebagai Presiden Republik Indonesia selama ± 22 tahun

Bung Karno menghadap Allah Subhanawu wa Ta'ala

Bung Karno dikagumi oleh tokoh-tokoh dunia

Gelar-gelar kesarjanaan yang dimiliki oleh Bung Karno